UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang kontraktor listrik, maka untuk lebih memberikan uraian yang lebih jelas, perlu diberikan gambaran terlebih dahulu tentang sejarah perlistrikan di Indonesia.

Sebagai gambaran singkat berdasarkan data yang ditemukan, sejarah perlistrikan di Indonesia menurut berbagai katerangan yang ada menyatakan bahwa cahaya listrik mulai bersinar di wilayah Indonesia pada akhir abad ke-19 yaitu pada zaman pemerintahan Hindia Belanda.

Tahun-tahun berikutnya menurut keterangan dari beberapa sumber pembangunan pelistrikandi wilayah Indonesia terjadi sebagai berikut :

1. Electrifikasi di wilayah kota Batavia sekitar tahun 1893 merupakan Stad Bedrigf yang dikelola pemerintah daerah setempat dengan nama *ELECTRICTAIT BEDRIGF BATAVIA.*
2. Electrifikasi di wilayah kota Medan tahun 1903, merupakan stad bedrigf yang dikelola oleh pemerintah daerah dengan nama *ELECTRICTAIT BEDRIGF MEDAN.*
3. Electrifikasi di wilayah Surabaya sekitar tahun 1907, merupakan Stade Bedrigf yang dikelola oleh pemerintah dengan nama *ELECTRICTAIT BEDRIGF SURABAYA.*

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1.1. Beberapa Perusahaan Listrik Zaman Hindia Belanda

Setelah perusahaan tenaga listrik yang berpusat di negeri Belanda, maka perindustrian tenaga listrik oleh pemerintah dialihkan kepada perusahaan-perusahaan listrik swasta. Menurut catatan pendirian perusahaan listrik Belanda di Indonesia adalah :

a. Perusahaan listrik NV KIGM yang kemudian namanya berubah menjadi NV OGEM (1913)
b. Perusahaan listrik NV AHIEM (1914)
c. Perusahaan listrik NV GEBEO (1923/1928)
d. Perusahaan listrik NV ELEKTRA (1915)

2.1.2. Perusahaan Listrik Di Zaman Jepang

Dalam perang dunia ke-2 semua perusahaan listrik di wilayah Indonesia dengan sendirinya berada dibawah pengawasan Jepang, menjadi perusahaan listrik Jepang dengan nama sebagai berikut :

a. Jawa Denki Jigyokosha kantor pusat di Jakarta
b. Seibu Jawa Denki Sha di wilayah Jawa Barat
c. Shobu Jawa Denki Sha di wilayah Jawa Tengah
d. Tobu Jawa Denkim Sha di wilayah Jawa Timur

2.1.3. Nasionalisasi Perusahaan Listrik Indonesia

Tuntutan nasionalisasi perusahaan listrik Belanda merupakan salah satu program organisasi buruh (SBLGI) non-vaksentral. Dalam melaksanakan program perjuangannya masalah nasionalisasi perusahaan listrik oleh ketua umum SBLGI Kobarsih dibawa ke forum dewan perwakilan rakyat dana dapat menjadi "Moso Sidik Joyokusumo", yang diterima dengan aklamasi oleh sidang DPR pada tahun 1952 atas dasar habisnya masa konsesi yang diberikan perusahaan listrik Belanda.

Pelaksanaan nasionalisasi terhadap perusahaan listrik NV. OGEM untuk Jakarta dan Cirebon terjadi pada 1 Januari 1954, untuk terhadap NV. AHIEM terjadi pada tanggal 1 November 1954, untuk pelistrikan Jawa Timur dan Jawa tengah. Setelah kedua perusahaan listrik dinasionalisasikan, maka terbentuklah "**PENDUTEL**" sebagai pusatnya adalah Direksi Distribusi dan dan Panupetel dengan pusatnya adalah Direksi Pembangkitan yang keduanya di bawah Direktorat Jenderal Ketenagaan Kementerian PUT.

Tahun 1957 karena tuntutan kembalinya Irian Barat menjadi sengketa dan menimbulkan bentrokan senjata, maka semua perusahaan listrik yang masih dimiliki oleh perusahaan asing diambil alih oleh para karyawan, kemudian diserahkan kepada pemerintah. Untuk pengelolaan selanjutnya pemerintah membantu Dewan Direksi yang anggotanya terdiri dari Direktur Penditel, Direktur Panupetel, Direktur eks NV GEBEO, Direktur eks NV AHIEM dan Sekjen PUT yang bertindak sebagai ketua Dewan Direktur.

2.1.4. Visi, Misi, Filosofi, dan Tujuan PT. PLN (Persero)

a. Visi PT. PLN (Persero)

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi itensi.

b. Misi PT. PLN (Persero)

- Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan karyawan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Selain harus mempunyai Visi dan Misi perusahaanpun harus memiliki nilai (*values*) sebagai budaya perusahaan sehingga seluruh organisasi mampu menciptakan nilai bersama sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

Berikut nilai (*values*) PT. PLN (Persero):

- Percaya
- Peduli
- Sadar Biaya
- Peka/Tanggap
- Terbuka
- Integritas
- Pembelajar.

c. Filosofi

Filosofi atau *Core Beliefs* adalah landasan utama sebagai keyakinan untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan.

Landasan filosofi PT. PLN adalah :

"Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan SDM sebagai Sumber Daya penting Perusahaan".

d. Tujuan PT. PLN (Persero)

Tujuan dari PT. PLN (Persero) dapat diuraikan untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang adalah sebagai berikut :

- Jangka Pendek
  1. Membentuk Unit Pelayanan Pelanggan (UPP), sebanyak 54 unit dan sebagai pilot proyek ditetapkan 2 unit serta menyiapkan 1 unit Area Bandung Raya yang mengkoordinasikan 4 Unit Pelayanan Teknik (UPT) yang akan terbentuk.
  2. Menyiapkan PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat menjadi SBU dengan organisasi yang baru, rekayasa ulang bisnis proses, mekanisme niaga serta persiapan SDM dan IT.
- Jangka Menengah
  1. Meningkatkan kesehatan keuangan peruasahaan.
  2. Melaksanakan proses transformasi yaitu pembentukan 1 area yang membawahi UPT-UPT dan menyiapkan UPP, UPT di bawah area lainnya.

3. Memperdayakan SDM dan IT untuk rekayasa ulang bisnis proses, mekanisme niaga dan system manajemen yang terpadu antara UPP, UPT, Area dan SBU Distribusi Jawa Barat.

- Jangka Panjang

1. Meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan agar siap menyongsong era kompetisi.
2. Melaksanakan proses transformasi organisasi, yaitu :
   a. Pembentukan 5 Area yang membawahi UPT-UPT.
   b. Pembentukan 15 Unit Pelayanan Teknik (UPT).
   c. Pembentukan 74 Unit Pelayanan Pelanggan (UPP).
3. Memberdayakan SDM dan IT untuk merekayasa ulang bisnis proses, mekanisme niaga dan system manajemen.
4. Menyiapkan pembentukan anak perusahaan.
5. Membentuk anak perusahaan (diperkirakan setelah tahun 2005).

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian penting didalam suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuan-tujuannya dan juga untuk mengolah sumber daya yang dimilikinya dengan efektiof dan efisien. PT. PLN(Persero) seperti juga perusahaan-perusahaan lainnya, memiliki struktur organisasi yang dinilai sesuai dengan kebutuhannya.

UPT PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

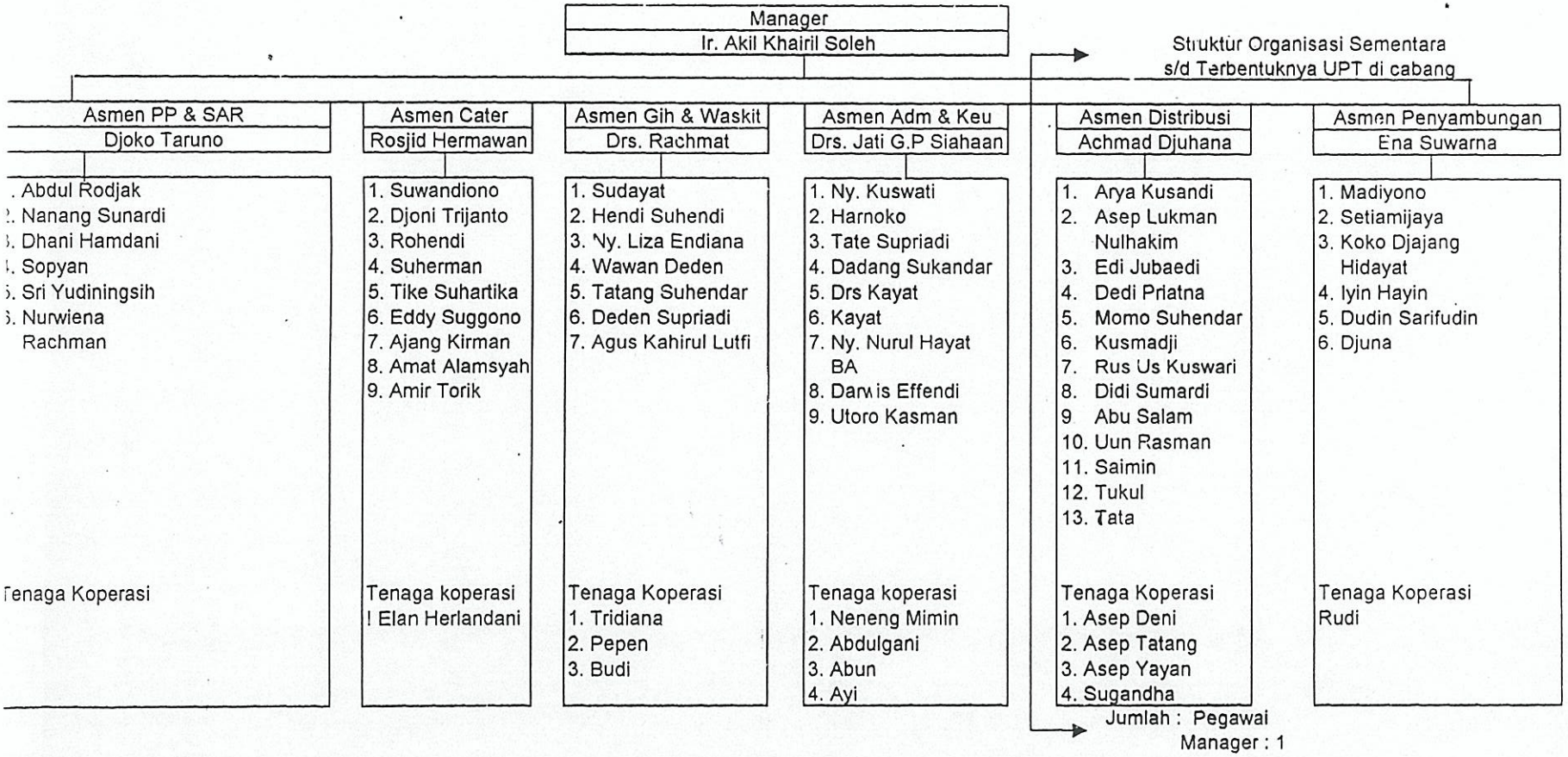
Dilihat dari struktur organisasinya, PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur menggunakan struktur organisasi fungsional yaitu struktur organisasi yang disusun berdasarkan fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan.

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur, terdiri dari Manajer dan dibantu oleh 6 Asisten Manajer yang membawahi para staf sesuai fungsinya, adalah sebagai berikut :

1. Manajer
2. Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran
3. Asisten Manajer Pencatatan Meter
4. Asisten Manajer Penagihan
5. Asisten Manajer Administrasi dan Keuangan
6. Asisten Manajer Distribusi
7. Asisten Manajer Penyambungan

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT
UNIT PELAYANAN BANDUNG TIMUR



2.3. Deskripsi Jabatan

Dengan adanya pemisahan fungsi-fungsi, maka setiap fungsi tersebut mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manajer

   Tugasnya yaitu mengawasi kegiatan operasional, meliputi kegiatan para asisten manajer.

2. Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran
   a. Pelayanan pelanggan tambah daya dan pasang baru
   b. Survey data pelanggan
   c. Mutasi data pelanggan
   d. Mencetak kartu induk data pelanggan
3. Asisten Manager Pencatatan Meter
   a. Pencatatan kwh meter
   b. Pengolahan data cater
   c. Memeriksa pengaduan pelanggan
   d. Memeriksa data cater
   e. Pencatatan rekening listrik
   f. Memeriksa rekening yang salah
4. Asisten Manager Penagihan
   a. Pelayanan pembayaran rekening
   b. Mutasi rekening antar satuan
   c. Pelayanan pembayaran rekening generalisasi

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

d. Pembuatan perintah pemutusan

e. Pendistribusian rekening listrik ke payment point

5. Asisten Manager Administrasi dan Keuangan

a. Pelayanan kepegawaian

b. Pencatatan akuntansi

c. Pelayanan pembayaran biaya penyambungan

d. Menangani masalah rumah tangga dan umum

e. Pengelolaan bank receipt

f. Pengelolaan kas/bank imprest

g. Menangani masalah kesekretariatan

6. Asisten Manager Distribusi

a. Survey data tekhnik

b. Pelayanan gangguan

c. Pemeliharaan jaringan

d. Operasi pelanggaran aliran listrik (Opal)

7. Asisten Manager Penyambungan

a. Penyambungan pasang baru

b. Pelaksanaan tambah daya

c. Pemutusan aliran listrik

d. Mutasi daya tersambung

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

1. Menyediakan listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan.
2. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dengan jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk :
   a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
   b. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan maksud dan tujuan tersebut PT. PLN (Persero) mengembangkan misi:

1. Fungsi bisnis atau memupuk keuntungan

   Sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan kaidah bisnis yang sehat guna menjamin keberadaan dan pengembangannya dalam jangka panjang.

2. Fungsi sosial atau agen pembangunan

   Sebagai pelaksana pembangunan, melakukan kegiatan baik yang bersifat program pembangunan sebagaimana layaknya maupun bersifat social perintis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan da kemakmuran rakyat sekalipun kegiatan tersebut tidak mendatangkan keuntungan.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Sebagai perusahaan yang memiliki visi kedepan : maju, modern, dan mandiri.

Maju : Dengan pengertian harus mempunyai wawasan bisnis yang mencerminkan unsur-unsur kompetitif, efisiensi, dan produktif.

Modern : Memanfaatkan teknologi maju untuk mendukung efisiensi dan efektifitas kerja.

Mandiri : Mampu menentukan arah dan kebijakan untuk melaksanakan misi yang diembannya.

Dengan wawasan tersebut, PT. PLN (Persero) diharapkan dapat survive menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan PP No. 17 tahun 1990 tanggal 20 Mei 1990 mengemukakan bahwa:

A. Dengan mengendalikan prinsip-prinsip ekonomi dan terjaminnya keselamatan kekayaan negara, PT. PLN menyelenggarakan penyediaan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangunan, tranmisi, dan distribusi sampai dengan titik pemakaian.

B. Dalam menyelenggarakan usaha sebagaimana dimaksud dalam butir (A) PT. PLN melakukan perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik dan pengembangan penyediaan tenaga listrik.

C. Dengan persetujuan Menteri Pertambangan dan Energi, PT. PLN diberi tugas pekerjaan usaha penunjang penyediaan tenaga listrik.

Dalam mengusahakan tenaga listrik, PT. PLN (Persero) mempunyai tiga sasaran yaitu:

1. Meningkatkan jumlah langganan
2. Meningkatkan daya yang terpasang
3. Meningkatkan penjualan KWH (tenaga listrik) kepada pelanggan.

Sedangkan tugas PT. PLN cabang adalah menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum, mencari keuntungan dari penjualan tenaga listrik, melaksanakan pelayanan kepada masyarakat/konsumen.

Maka fungsi dari PT. PLN (Persero) cabang antara lain, yaitu :

1. Melakukan perencanan dan pembangunan sarana dan prasarana penyediaan tenaga listrik.
2. Melakukan pengendalian dalam operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.
3. Menyelenggarakan pelayanan gangguan listrik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM